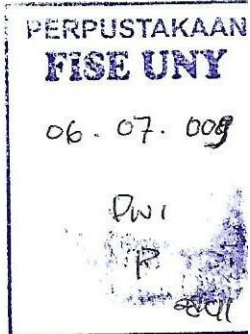


PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL & EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA									
NO.	1	0	0	7	4	0	0	2	3
INV.								3	5

**PENUMPASAN PKI DI DESA LANJARAN,
KECAMATAN MUSUK, KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN 1965--1979**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



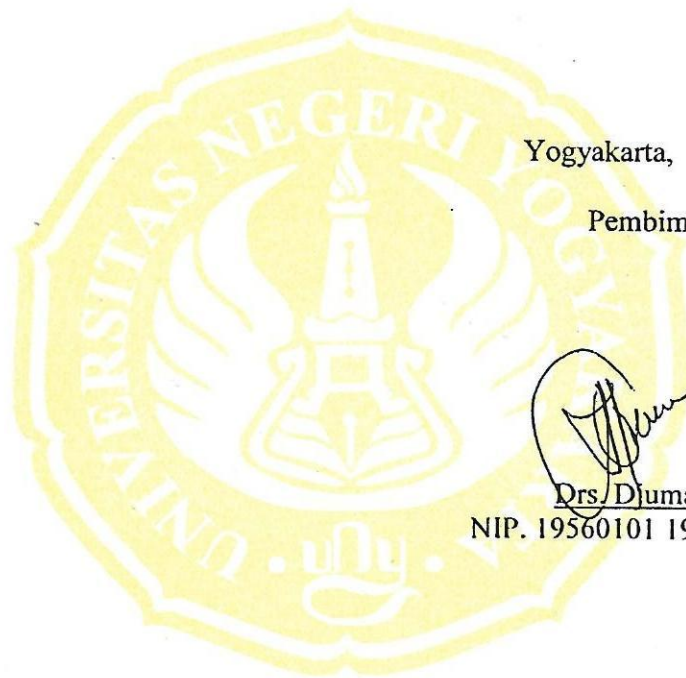
oleh
DWI INDIASTUTI WULANSARI
06406241009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2010**



PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Penumpasan PKI di Desa Lanjaran, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali Tahun 1965--1979” ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Maret 2010

Pembimbing




Drs. Djumarwan

NIP. 19560101 198502 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Penumpasan PKI di Desa Lanjaran, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali Tahun 1965--1979" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Maret 2010 dan dinyatakan lulus.

Dewan Penguji

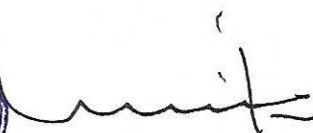
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Djumarwan	Ketua Penguji		22 Maret 2010
Terry Irenewaty, M.Hum	Sekretaris Penguji		22 Maret 2010
Harianti, M.Pd	Penguji Utama		22 Maret 2010

Yogyakarta, 23 Maret 2010

Dekan FISE

Universitas Negeri Yogyakarta




Sardiman, A.M, M.Pd
NIP. 19510523 198003 1 001

PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Indiastuti Wulansari

NIM : 06406241009

Prodi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE)

Judul : Penumpasan PKI di Desa Lanjaran, Kecamatan Musuk,
Kabupaten Boyolali Tahun 1965--1979

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah pekerjaan sendiri dan sepengetahuan saya tidak berisi materi yang pernah dipublikasikan dan ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai sumber atau data referensi. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Maret 2010

Yang Menyatakan



Dwi Indiastuti Wulansari
NIM. 06406241009

ABSTRAK

Penumpasan PKI di Desa Lanjaran, Kecamatan Musuk,

Kabupaten Boyolali Tahun 1965--1979

Oleh: Dwi Indrastuti Wulansari

Lanjaran adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Musuk wilayah Kabupaten Boyolali. Desa Lanjaran merupakan salah satu basis Partai Komunis Indonesia yang pada tahun 1965 sampai 1969 memiliki kondisi yang penuh ketegangan. Ketegangan melibatkan orang PKI, PNI, dan militer yang mengarah pada penumpasan PKI di Desa Lanjaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan PKI, latar belakang, proses serta dampak yang muncul pada orang-orang PKI dan masyarakat sekitar akibat penumpasan PKI di Desa Lanjaran tahun 1965--1979.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah kritis yang terdiri dari empat tahap yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan sintesis. (1) Heuristik dilakukan dengan pencarian dan pengumpulan sumber primer maupun sekunder yang relevan dengan penelitian. (2) Kritik sumber (Verifikasi) dilakukan dengan penilaian dan pengujian terhadap sumber sejarah sehingga dapat ditentukan otentisitas dan kredibilitas sumber sejarah secara akumulatif untuk memperoleh fakta sejarah. (3) Interpretasi dilakukan dengan menafsirkan, menganalisis, dan menghubungkan fakta-fakta sejarah. (4) Sintesis dilakukan dengan menyusun secara teratur, sistematis, dan kronologis fakta-fakta sejarah sehingga membentuk bangunan cerita yang dapat dimengerti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi dan situasi Desa Lanjaran pada tahun 1960-an merupakan daerah agraris. Sebelum tahun 1960, di Desa Lanjaran juga berkembang organisasi MMC (Merapi Merbabu Complex). PKI di Desa Lanjaran berafiliasi dengan organisasi massa seperti Pemuda Rakyat, Lekra, BTI, dan Gerwani. Massa PKI di Desa Lanjaran adalah mayoritas hal ini terbukti hanya 11 orang dari penduduk yang memilih non-PKI pada Pemilu 1955. Aksi kudeta 1 Oktober 1965 di Jakarta yang melibatkan orang-orang PKI menambah kebencian lawan politik PKI di Boyolali. Pembubaran PKI di Desa Lanjaran dilaksanakan antara akhir bulan Oktober hingga Desember 1965. Sejak peristiwa *kertong thithir*, penangkapan, penahanan serta pembunuhan secara besar-besaran terhadap anggota PKI di Kecamatan Musuk dilaksanakan oleh Yon E Kostrad, Kodim 0724 Boyolali, Koramil Musuk, Kepolisian Distrik Musuk, dan golongan non-PKI serta RPKAD pada awalnya. Dampak dari penumpasan PKI di Desa Lanjaran dalam bidang ekonomi adalah terbengkalainya lahan pertanian masyarakat, harga pangan mahal, pemerasan ekonomi terhadap eks anggota PKI saat wajib lapor. Bidang sosial antara lain munculnya pembunuhan dan kekerasan fisik terhadap anggota PKI saat penangkapan dan penahanan. Dampak dalam bidang politik adalah pencabutan hak berpolitik saat pemilu 1971 dan 1977 kepada eks anggota PKI Desa Lanjaran. Penumpasan PKI di Desa Lanjaran dilaksanakan kembali pada akhir tahun 1967 dengan adanya insiden pembunuhan terhadap Lurah Desa Lanjaran, Djoyosuroto. Anggota PKI yang tertangkap antara tahun 1968--1969 di Desa Lanjaran ditahan di Pulau Buru dan Pulau Nusakambangan serta Kodim 0724 Boyolali sampai tahun 1979 serta masuk dalam golongan B.

Kata Kunci: PKI, Lanjaran, 1965--1979.